JURNAL

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DIDUKUNG METODE DEMONSTRASI PADA KEMAMPUAN MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN KABUPATEN, KOTA, DAN PROVINSI PADA SISWA KELAS IV SDN 2 KEDUNGCANGKRING TAHUN PELAJARAN 2016-2017

JIGSAW LEARNING SUPPORT MODEL APPLICATION METHODS DEMONSTRATION ON ABILITY TO KNOW INSTITUTIONS IN THE COMPOSITION OF THE ADMINISTRATION DISTRICT, CITY AND PROVINCE IN CLASS IV SDN 2 KEDUNGCANGKRING LESSON IN 2016-2017

Oleh:

TIOK SETIAWAN
NPM : 12.1.01.10.0392

Dibimbing oleh :

1. Dra. Budhi Utami, M.Pd.
2. Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tiok Setiawan
NPM	: 12.1.01.10.0392
Telepon/HP	: 085 655 544 252
Alamat Surel (Email)	: tioksetiawan646@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw didukung Metode Demonstrasi pada Kemampuan Mengenal Lembaga-Lembaga dalam Susunan Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kedungcangkring Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing I Dra. Budhi Utami, M.Pd. NIDN. 0729116401	Pembimbing II Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0006096801	Penulis, Tiok Setiawan 12.1.01.10.0392

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DIDUKUNG METODE DEMONSTRASI PADA KEMAMPUAN MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN KABUPATEN, KOTA, DAN PROVINSI PADA SISWA KELAS IV SDN 2 KEDUNGCANGKRING TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Tiok Setiawan
12.1.01.10.0392
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
tioksetiawan646@gmail.com
Budhi Utami dan Mumun Nurmilawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Terdapat banyak kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn dan harus membutuhkan strategi mengajar yang tepat. Model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi berperan penting untuk menunjang siswa agar bisa aktif dan bekerja sama. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi dengan metode ceramah dan diskusi, 2) Mengetahui kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi, 3) Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi *Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Kedungcangkring sebanyak 21 siswa dan siswa kelas IV SDN 1 Kedungcangkring sebanyak 21 siswa . Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji t.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kemampuan siswa dalam mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dinyatakan kurang mampu karena nilai rata-rata yang memenuhi KKM sebesar 52%. 2) Kemampuan siswa dalam mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi dinyatakan mampu karena nilai rata-rata yang memenuhi KKM sebesar 90%. dan 3) terdapat pengaruh penerapan pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi, terbukti dengan hasil nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 < 0,05

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi. Disarankan model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran bagi guru.

KATA KUNCI : model jigsaw, metode demonstrasi, hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pada jenjang Sekolah Dasar guru harus menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk membuat peserta didiknya mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang penting untuk memberikan bekal pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik. Menurut Azyumardi Azra (1998) dalam Ubaedillah, A. dan Rozak, Abdul (2009:6), PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara, serta proses demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus diberikan di sekolah baik SD maupun sampai Perguruan Tinggi. Disini peran PKn yaitu mendidik peserta didik yang mempunyai budi pekerti yang baik, mempunyai sifat nasionalisme, peduli terhadap sesama manusia dan makhluk hidup, mengerti sistem pemerintahan indonesia, mengerti Hak dan Kewajiban sebagai warga negara Indonesia, HAM, berpengetahuan tinggi namun tetap bermoral dan berketerampilan karena jika peserta didik hanya belajar sains, IPS dan lain-lain itu saja peserta didik hanya mendapatkan ilmu kognitif dan psikomotor tanpa memiliki afektif yang baik.

Dalam mata pelajaran Pkn pada kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi pada siswa kelas IV SDN 2 Kedungcangkring masih agak rendah. Hal ini terbukti dari dokumen nilai dari hasil belajar beberapa siswa yang belum mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Guru dalam mengajar juga masih menggunakan model dan metode yang belum sesuai dengan Kompetensi Dasar dan karakteristik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran.

Dengan kondisi seperti itu maka perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi. Menggunakan metode ceramah menjadikan peserta didik menjadi bosan karena siswa tidak melakukan apa-apa dan hanya mendengar

penjelasan dari guru. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang berperan langsung dalam membelajarkan siswa, sebaiknya harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan suasana pembelajaran lebih aktif, tidak monoton, dan saling bekerjasama.

Berdasarkan latar belakang kesenjangan antara tujuan dan proses pembelajaran tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat berdasarkan masalah di atas. Model pembelajaran yang cocok untuk materi menyelesaikan masalah yang berkaitan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi adalah model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi. Shoimin, Aris (2014: 92) menjelaskan, Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kerjasama dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya keaktifan siswa diharapkan berpengaruh pada meningkatnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah PKn. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membelajarkan siswa untuk bekerjasama dengan siswa yang lain dalam memecahkan suatu permasalahan. Atas dasar uraian di atas dipilihlah judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw didukung Metode Demonstrasi pada Kemampuan Mengenal Lembaga-Lembaga dalam Susunan Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kedungcangkring Tahun Pelajaran 2016-2017"

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi. Variabel terikat adalah kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi

Teknik penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2014: 79), menjelaskan bahwa pada *Nonequivalent Control Group Design* ini terdapat dua kelompok yang tidak

dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok experimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* dikatakan baik bila nilai kelompok experimen tidak berbeda secara signifikan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SDN 2 Kedungcangkring dan siswa kelas IV SDN 1 Kedungcangkring

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu tes. Teknik analisis data juga dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis Uji t *(t-test).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1.

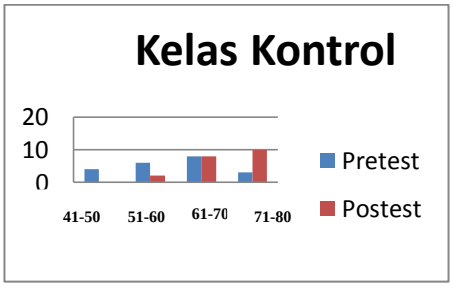

Gambar Histogram Pretest dan Postest Pada Kelas Kontrol

Kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi sebesar 72,14. Nilai terendah yang diperoleh siswa berada pada rentang 51-60 dengan jumlah 2 siswa (9,5%). Sedangkan untuk nilai tertinggi berada pada rentang skor 81-90 dengan jumlah 1 siswa (4,8%) dan frekuensi tertinggi berada pada rentang 71 - 80 dengan jumlah 10 siswa atau 47,6%. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi menunjukkan presentase siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu sebesar 48% sehingga uji ketuntasan klasikalnya sebesar 52%.

2.

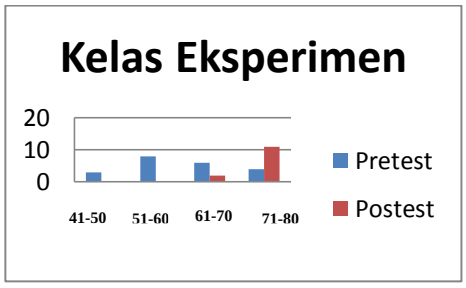

Gambar Histogram Pretest dan Postest Pada Kelas Eksperimen

Kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi dengan menggunakan model

pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi sebesar 80. Nilai terendah yang diperoleh siswa berada pada rentang 61 - 70 dengan jumlah 2 siswa (9,5%). Sedangkan untuk nilai tertinggi berada pada rentang skor 91-100 dengan jumlah 1 siswa (4,8%) dan frekuensi tertinggi berada pada rentang 71 - 80 dengan jumlah 11 siswa atau 52,4%.. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi menunjukkan presentase siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu sebesar 10% sehingga uji ketuntasan klasikalnya sebesar 90%

3. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan pemberian treatment menunjukkan hasil uji *Independent Sample t-Test* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh sig.(2-tailed) 0,001. Karena 0,001 <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw didukung metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi pada siswa kelas IV SDN 2 Kedungcangkring tahun pelajaran 2016-2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model *Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Ubaedillah, A. dan Rozak, Abdul. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.